

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Menurut Sumadi suryabrata, variable sering dikatakan sebagai gejala yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering juga dinyatakan variable penelitian itu sebagai factor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala sesuatu yang akan diteliti.⁵²

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto Variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵³Berdasarkan pengertian diatas dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variable yang menjadi obyek penelitian, yaitu :

1. Variable bebas (Independen Variable / X)

Yaitu variable sesuatu yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam, penelitian ini variable yang dimaksudg adalah kegiatan ekstrakurikuler shalat dhuha (variable X).

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel / Y)

Yaitu variable yang menjadi akibat dari variable bebas. Dalam hal ini variable yang dimaksud adalah kedisiplinan siswa (variable Y). Adapun indicator kegiatan ekstrakurikuler sholat dhuha, yakni :

⁵²Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: PT Raja Gravindo persada, 1998), h. 72

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 118

TABEL 1

Matrix Variabel penelitian

No.	Variable	Indicator
1.	Variable x Kegiatan ekstrakurikuler sholat dhuha	- Rutin - Senang - Motivasi - Ikhlas
2.	Variable Y Kedisiplinan siswa	- Tertib - Patuh - Rajin - tunduk

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap data untuk suatu tujuan tertentu. Sedangkan metode merupakan cara cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis data.⁵⁴

Dalam melakukan penelitian, langkah awal Yang harus dikerjakan adalah menentukan obyek penelitian. Dengan demikian penelitian yang dilakukan akan lebih terarah sehingga dapat mencapai tujuan yang di sebelum

⁵⁴ Ibnu Hadjar, *dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan*, (Jakarta: Grafindo persada, 1996), h. 36

dilaksanakan. Tugas pertama seorang peneliti apabila akan melakukan penelitian ialah menyusun rencana penelitian. Prosedur rancangan tersebut adalah :

1. Melakukan observasi tentang situasi MTs.bustanul Arifin, khususnya masalah ekstrakurikuler sholat dhuha dan kedisiplinan siswa
2. Peneliti menyediakan waktu untuk menyusun petunjuk seperti petunjuk wawancara dan pengamatan. Setelah data terkumpul dilakukan analisis dan di ikuti dengan laporan hasil analisis.
3. Melakukan pengecekan dan pemeriksaan tentang keabsahan data.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah jenis korelasional karena untuk membuktikan ada tidaknya hubungan atau pengaruh antar variable maka penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasi product moment. Dengan prosedur variable X (kegiatan ekstrakurikuler sholat dhuha), dengan variable Y (kedisiplinan siswa). Untuk mencari nilai variable X dan Y maka dilakukan dengan teknik Questioner (angket).

C. Populasi dan sampel

Menurut suharsimi arikanto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang pengen meneliti semua subyek, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.⁵⁵ Sedangkan menurut bambang soepono populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 130

sasaran penelitian.⁵⁶ Dan menurut Ibnu Hajar, populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.⁵⁷ sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai contoh dengan menggunakan cara tertentu.⁵⁸

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek dan obyek yang memiliki karakteristik umum sama. adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII MTs bustanul Arifin Kokop bangkalan yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah keseluruhan 82 siswa. Jika jumlah subyeknya besar maka dapat di ambil antara 10 % - 15% atau 20% - 30% atau lebih.

Maka sebagai sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII terdiri dari 40 siswa sedangkan VIII terdiri dari 42 siswa , jadi jumlah keseluruhan terdiri dari 82 siswa. Karena jumlah dari populasi kurang dari 100, maka penelitian ini menggunakan sampel secara ,keseluruhan sebagai obyek penelitian.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan suatu bahan untuk menyusun suatu informasi.⁵⁹ Suatu jenis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler sholat dhuha

⁵⁶ Bambang Soepono, *Statistic Terapan Dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta,1997), h. 82

⁵⁷ Ibnu Hadjar, *dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan*, (Jakarta: Grafindo persada, 1996), h. 36

⁵⁸ *Ibid*, h.115

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 118

terhadap kedisiplinan siswa adapun jenis data merupakan penelitian observer. adapun jenis data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

a). data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategori, karakteristik berwujud atau berupa kata-kata. data kualitatif dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- 1) Sejarah singkat berdirinya madrasah
- 2) Letak geografis obyek
- 3) Visi, misi dan tujuan MTs bustanul Arifin kokop
- 4) Struktur organisasi
- 5) Keadaan pendidikan

b) Data kuantitatif

data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka bilangan. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Data yang diperoleh dari hasil interview (wawancara) sebagai hasil pengamatan pada kegiatan ekstrakurikuler sholat dhuha.
- 2) Data yang diperoleh dari hasil observasi proses kegiatan ekstrakurikuler sholat dhuha terhadap kedisiplinan siswa.
- 3) Data yang diperoleh dari hasil angket.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶⁰

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Sholat dhuhaLibrary Reseach*

Yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku-buku yang dipandang perlu dan dapat melengkapi data yang dipelajari dalam penelitian ini.

b. *Field riseach*

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian, adapun dalam penelitian ini data tersebut diambil dari dua sumber yaitu :

1) Manusia

Meliputi kepala sekolah, para dewan guru, dan para siswa kelas VII dan VIII MTs.Bustanul Arifin yang ada ditempat penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler

2) Non Manusia

Data yang bersifat non manusia diperoleh dengan mencatat atau melihat dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya lembaga, struktur organisasi, jumlah sarana prasarana, kondisi guru, siswa dan lain-lain.

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 129

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam skripsi ini adalah :

1. Observasi

Yaitu metode penelitian dengan cara pengamatan atau pencatatan dengan system fenomena-fenomena yang diselidiki baik langsung maupun tidak langsung.⁶¹ Ada tiga macam ,observasi, diantaranya :

a. Observasi partisipatif

Yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.sambil melakukan pengamatan peneliti juga ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data, dan juga ikut merasakan suka dukanya. Denganm observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada setiap makna pada setiap perilaku yang Nampak.⁶²

b. Observasi terus Terang atau tersamar

Dalam hal ini, peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terus terang pada nara sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai aakhir tentang aktifitas peneliti. Tapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terag atau samar dalam, suatu observasi,

⁶¹Sutrisno Hadi, *Metode Reseach*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), cet.ke-2, jilid 3, h. 136

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfa Beta, 2009), cet.ke-6, h. 227

hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan suatu data yang dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

c. Observasi tak terstruktur.

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena focus penelitian tidak jelas. Focus akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Kalau masalah penelitian sudah jelas, seperti pada penelitian kuantitatif maka observasi dapat dilakukan secara berstruktur dan menggunakan pedoman observasi.⁶³

2. Interview

Yaitu metode penelitian yang digunakan dalam memperoleh keterangan-keterangan dengan cara memberikan wawancara kepada individu atau suatu kelompok dengan soal-soal yang telah ditetapkan terlebih dahulu sesuai dengan judul.⁶⁴

3. Metode angket

Angket atau questioner adalah metode pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, dan hal-hal yang ia ketahui.⁶⁵

⁶³*Ibid*, h. 228

⁶⁴Sutrisno Hadi, *Metode Reseach*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), cet.ke-2, jilid 3, h. 192

⁶⁵S. Nasution, *metode research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 128

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁶⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian, sebab dari analisis inilah akan dapat dijadikan jawaban dalam memecahkan masalah-masalah dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dimulai sejak pengumpulan data sedang berlangsung.

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

1. Editing (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan oleh respondent.
2. Koding (pengkodean), yaitu member tanda (symbol) yang berupa angket kepada respondent yang diterima
3. Tabulating (tabulasi), yaitu menghitung dan menyusun data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk table.⁶⁷

⁶⁶Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2000), H. 80

⁶⁷Hermawan warsito, *Pengantar Metodologi penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h.87-88

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan komparasi tidaknya kegiatan ekstrakurikuler sholat dhuha terhadap kedisiplinan siswa sesuai dengan variable tersebut, maka penulis menggunakan tekhnis analisis data sebagai berikut :

1. Teknik Analisa Prosentase

Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama. Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari beberapa sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode diskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan perhitungan prosentase atau bisa disebut dengan *frekuensi relative*. Untuk memperoleh *frekuensi relative* digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angket prosentase .⁶⁸

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut :

- a. Untuk skor jawaban selalu (A) dinilai 3
- b. Untuk skor jawaban kadang-kadang (B) dinilai 2
- c. Untuk skor jawaban tidak pernah (C) dinilai 1

⁶⁸Anas sudjana, *pengantar statisik pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h.40-41

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut :

- a. 66% - 100% = Tergolong baik
- b. 36% - 65% = Tergolong cukup
- c. 21% - 35% = tergolong kurang
- d. Kurang dari 20% = Tergolong tidak baik

2. Teknik untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu tentang kedisiplinan siswa, maka penulis menggunakan rumus mean sebagai berikut :⁶⁹

$$M = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

M : mean yang dicari

$\sum y$: jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N : Number Of Cases

3. Teknik Analisa product Moment

Sedangkan teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variable yaitu kegiatan ekstrakurikuler sholat dhuha (variable X) dan kedisiplinan siswa (variabl Y) dan seberapa jauh hubungannya maka penulis menggunakan “ r “ Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

⁶⁹*Ibid*, h. 81

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

y : Variable terikat

x : Variabel bebas

N : Jumlah sampel

Dengan rumus di atas, maka diperoleh nilai korelasi (r_{xy}) nilai r ini akan dikonsultasikan dengan nilai r dengan table r product moment, sehingga dapat diketahui, diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis gunakan.

Untuk mengukur tinggi rendahnya hubungan antara variable x dan variable y, maka peneliti menggunakan table interpretasi terhadap koefisien yang diperoleh, atau nilai “r” sebagai berikut :

TABEL 2

NO	Besar Nilai	Interpretasi
1	$\leq 0,00 - < 0,20$	Antara variable x dan y tidak ada korelasi atau sangat rendah
2	$\leq 0,20 - < 0,40$	Antara variable x dan y ada korelasi rendah
3	$\leq 0,40 - < 0,70$	Antara variable x dan y ada korelasi cukup atau sedang
4	$\leq 0,70 - < 0,90$	Antara variable x dan y ada korelasi kuat
5	$\leq 0,90 - 1,00$	Antara variable x dan y ada korelasi sangat kuat

